

VOLUME 13, NOMOR 1, APRIL 2011

ISSN 1410-9883

72

CAKRAWALA PENDIDIKAN

FORUM KOMUNIKASI ILMIAH
DAN EKSPRESI KREATIF ILMU PENDIDIKAN



CAKRAWALA PENDIDIKAN

Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober

Terbit pertama kali April 1999

Ketua Penyunting

Kadeni

Wakil Ketua Penyunting

Syaiful Rifa'i

Penyunting Pelaksana

R. Hendro Prasetianto

Udin Erawanto

Riki Suliana

Prawoto

Penyunting Ahli

Miranu Triantoro

Masruri

Karyati

Nurhadi

Pelaksana Tata Usaha

Yunus

Nandir

Sunardi

Alamat Penerbit/Redaksi: STKIP PGRI Blitar, Jalan Kalimantan No. 49 Blitar, Telepon (0342)801493. Langganan 2 nomor setahun Rp 10.000,00 ditambah ongkos kirim Rp 3.000,00. Uang langganan dapat dikirim dengan wesel ke alamat Tata Usaha.

CAKRAWALA PENDIDIKAN diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Blitar. **Ketua:** Dra. Hj. Karyati, M.Si, **Pembantu Ketua:** M. Khafid Irsyadi, ST.,S.Pd

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media cetak lain. Syarat-syarat, format, dan aturan tata tulis artikel dapat diperiksa pada *Petunjuk bagi Penulis* di sampul belakang-dalam jurnal ini. Naskah yang masuk ditelaah oleh Penyunting dan Mitra Bestari untuk dinilai kelayakannya. Penyunting melakukan penyuntingan atau perubahan pada tulisan yang dimuat tanpa mengubah maksud isinya.

74

ISSN 1410-9883

CAKRAWALA PENDIDIKAN**Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan**

Volume 13, Nomor 1, April 2011

Daftar Isi

Pembangunan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan	1
<i>Abd. Jabar Abdul</i>	
Kepemimpinan dan Organisasi	15
<i>Kadeni</i>	
Model-model Pembelajaran yang Inovatif dan Menyenangkan	29
<i>Lulus Priyoananto</i>	
Pendidikan Kewarganegaraan (<i>Civic Education</i>) dan Misi Membentuk Kepribadian Bangsa	44
<i>M. Syahri</i>	
Menciptakan Suasana Belajar Berdasarkan Prinsip-prinsip Belajar Andragogi: Sebuah Renungan Refleksi Pendidikan Non Formal	58
<i>Miranu Triantoro</i>	
Pengembangan Budaya Organisasi Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pengaruhnya terhadap Kinerja Guru di Sekolah	65
<i>Ninik Srijani</i>	
Appositive Clauses in English Syntax	83
<i>R. Hendro Prasetianto</i>	
TEaching Speaking Based on Procedure Text Using Counseling-learning Approach for Beginners	94
<i>Saiful Rifai</i>	
The Significance of Pragmatic Awareness in the Teaching of Exchanges	99
<i>Saptaria Laksanawati</i>	
Pengaruh Pemberian Tugas Resume dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar	111
<i>Sunarno</i>	
Pemanfaatan Teknologi Multimedia dalam Pembelajaran Matematika	127
<i>Tatiek Ismiasri</i>	
Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif (<i>Jigsaw</i> dan <i>STAD</i>) dan Pengetahuan Awal terhadap Prestasi Belajar Matakuliah Belajar dan Pembelajaran	142
<i>Agus Budi Santosa</i>	

Desain sampul: H. Prawoto

Setting dan Cetak: IDC Malang, Telp./Faks. (0341)552885

PENGARUH PEMBERIAN TUGAS RESUME DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Sunarno

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah ingin membuktikan ada tidaknya perbedaan prestasi belajar antara yang diberi tugas resume dengan yang tidak diberi tugas resume, ada tidaknya perbedaan prestasi belajar antara motivasi belajar tinggi, motivasi belajar sedang, motivasi belajar rendah, ada tidaknya pengaruh antara pemberian tugas resume dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Hukum Perdata mahasiswa jurusan PPKn STKIP PGRI Trenggalek Semester Genap Tahun Akademik 2007/2008. Penelitian ini populasinya sebanyak 117 mahasiswa yang terbagi menjadi 3 kelas, dan sampel ditetapkan dengan cara proporsif random sampling sebanyak 80 mahasiswa yang terbagi menjadi 2 kelas. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan tes yang selanjutnya dianalisis data menggunakan rumus anava dua jalur. Dari hasil analisa diperoleh kesimpulan bahwa $F_{hitung} = 0,822$ lebih besar dari $0,05$ (5%) maka ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara yang diberi tugas resume dengan yang tidak diberi tugas resume, ada perbedaan prestasi belajar antara motivasi belajar tinggi, motivasi belajar sedang, motivasi belajar rendah, ada pengaruh antara pemberian tugas resume dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Hukum Perdata Mahasiswa Jurusan PPKn STKIP PGRI Trenggalek Semester Genap Tahun Akademik 2007/2008.

Kata kunci: pengaruh, tugas resume, motivasi belajar, prestasi belajar.

Peningkatan mutu pendidikan, khususnya di sekolah merupakan fokus perhatian dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai tanggung jawab untuk me-

ngembangkan kemampuan dan memberikan pengetahuan serta ketrampilan mahasiswa. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, diperlukan tenaga pendidik yang memiliki kemampuan dan memiliki kualitas profesional yang baik. Adapun yang dimaksud tenaga pendidik disini adalah guru/dosen. Guru merupakan tenaga pendidik pada sekolah dasar dan menengah, sedang dosen pada perguruan tinggi. Guru/dosen di samping sebagai pendidik dan pengajar juga berperan sebagai perancang pembelajaran. Dengan rancangannya, guru/dosen dapat menerapkan berbagai cara mengajar, hal ini dimaksudkan supaya siswa dapat menyerap materi pelajaran.

Esensi rancangannya adalah merancang seperangkat tindakan yang bertujuan untuk mengubah situasi, kondisi yang ada pada situasi, kondisi yang diinginkan. Oleh karena itu, setiap guru/dosen harus menyadari bahwa penataan situasi, kondisi akan mempermudah belajar. (Asri Budiningsih, 2005:5)

Kesadaran siswa dalam belajar merupakan cerminan dari pada motivasi belajar yang kesemua itu diharapkan akan membawa pada peningkatan prestasi belajar. Prestasi belajar memiliki arti penting bagi siswa sebagai tolok ukur dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Berhasil baik tidaknya belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa) yakni keadaan/kondisi lingkungan di sekitar siswa, faktor approach to learning (faktor pendekatan belajar) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan dalam melakukan kegiatan pembelajaran materi pelajaran. (Muhibbin Syah, 2000:3)

Bagi seorang dosen penggunaan atau pemilihan metode mengajar dalam proses belajar mengajar khususnya untuk mata kuliah Hukum Perdata sangat menentukan terhadap motivasi belajar mahasiswa yang pada akhirnya berdampak pada prestasi belajar. Di dalam proses belajar mengajar diperlukan adanya suatu metode yang dipakai untuk menyampaikan pesan atau materi kuliah. Metode merupakan cara dalam fungsinya mencapai tujuan. (Winarno Surachmad, 1986:6).

Metode pemberian tugas merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran dari berbagai metode pembelajaran yang ada dan merupakan metode pembelajaran yang sering digunakan oleh para dosen/guru dalam pembelajaran

Penggunaan dan pemilihan metode mengajar dalam proses belajar mengajar, mata kuliah Hukum Perdata dosen juga dituntut untuk memperhatikan berbagai faktor dan variabel metode pembelajaran. Adapun metode pembelajaran yang dirasa tepat untuk mata kuliah Hukum Perdata adalah metode pemberian tugas resume dimana metode ini dapat menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan semua mahasiswa mau belajar.

Metode pemberian tugas resume adalah metode pembelajaran dengan cara memberi tugas membuat ringkasan/rangkuman/ikhtisar kepada mahasiswa. Metode ini dirasa sangat baik karena menunjuk kepada mahasiswa untuk menulis kembali materi perkuliahan secara singkat yang sebelumnya lebih panjang. Dengan membuat resume berarti mahasiswa menulis kembali materi kuliah yang sebelumnya lebih panjang menjadi singkat.

Selain pemilihan metode mengajar yang tepat dalam proses belajar mengajar seorang dosen/guru harus mampu memberikan motivasi terhadap siswa supaya mereka terdorong untuk giat belajar, sebaiknya mengatur lingkungan belajar sedemikian rupa sehingga menimbulkan suasana yang sejuk, nyaman dan menyenangkan bagi siswanya sehingga mereka merasa mendapat perlindungan, perhatian, kasih sayang dan pengakuan akan kehadirannya secara tulus baik dari teman maupun dari guru/dosennya. Suasana yang sedemikian inilah yang akan memotivasi siswa sehingga mereka dapat dan mau belajar secara optimal.

Dengan latar belakang itulah peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh pemberian tugas resume dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Hukum Perdata mahasiswa jurusan PPKN STKIP PGRI Trenggalek Semester Genap Tahun Akademik 2007/2008.

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan penelitian ini adalah ingin : 1. Membuktikan ada tidaknya perbedaan prestasi belajar antara yang diberi tugas resume dengan yang tidak diberi tugas resume mata kuliah Hukum Perdata.; 2. Membuktikan ada tidaknya perbedaan prestasi belajar antara motivasi belajar tinggi dengan motivasi belajar rendah mata kuliah Hukum Perdata; 3. Membuktikan ada tidaknya pengaruh antara pemberian tugas resume dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Hukum Perdata.

METODE PEMBERIAN TUGAS RESUME.

Pengertian Metode Pemberian Tugas Resume.

Metode pemberian tugas resume merupakan bagian dari pada metode mengajar, dengan cara memberi tugas kepada siswa/mahasiswa untuk membuat ringkasan, rangkuman, ikhtisar. Resume (ringkasan, rangkuman, ikhtisar) adalah suatu cara yang efektif untuk menyajikan suatu karangan yang panjang dalam bentuk yang singkat. (Gorys Keraf. 1977:84).

Suatu resume yang baik dan teliti tidak akan diperoleh tanpa lebih dahulu mempelajari dengan cermat, serta memahami apa yang dibaca atau didengar. (Gorys Keraf: 1977:84). Dengan demikian adanya tugas resume mendorong

motivasi mahasiswa untuk mempelajari dengan cermat serta memahami apa yang dibaca dan didengar, yang semula panjang kemudian ditulis kembali dalam bentuk singkat.

Hakekat Pemberian Tugas Resume.

Guru/dosen mempunyai tugas untuk membantu siswa/mahasiswanya dalam belajar, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian guru/dosen dalam kegiatan belajar mengajar tidak bertugas untuk memindahkan pengetahuan kepada siswa/mahasiswanya, tetapi sebagai fasilitator dalam belajar. Guru/dosen hendaknya dapat menjadi fasilitator yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik, supaya proses belajar anak didik dapat berjalan dengan baik. Tugas guru dalam kegiatan pembelajaran sebagai perancang, pengelola, dan evaluator pembelajaran. (Gani, 1996:57).

Sebagai perancang pembelajaran guru/dosen perlu memiliki bekal pengetahuan tentang berbagai hal yang terkait dengan setiap perancangan pembelajaran. Tiga hal yang perlu dimiliki oleh seorang perancang pembelajaran yaitu : kemampuan analitik, kemampuan pengembangan; dan kemampuan pengukuran.

Pemberian tugas resume merupakan bagian dari strategi pengorganisasian materi pembelajaran. Pemberian tugas resume dapat diberikan pada setiap akhir pelajaran dan hanya meresume ide-ide pokok isi bidang studi yang baru dijelaskan oleh guru/dosen yang biasa dikenal dengan istilah internal summarizer, dan pemberian tugas resum setelah beberapa kali pelajaran, yang meresume semua isi bidang studi yang telah dipelajari, yang biasa dikenal dengan istilah within-set summarizer.

Jenis-jenis Resume

1. Resume verbal atau Written lesson summary. Resume jenis ini, materi pembelajaran disusun dengan cara yang sistematis, untuk menghindari kata-kata yang panjang dan dapat digunakan ilustrasi sebagai informasi . 2. Resume diagram atau Diagrammatic lesson summary. Resume jenis ini biasanya digunakan untuk menjelaskan ide pokok yang disajikan . Resume ini digunakan untuk mengajar system dan komponen dimana uraian yang sifatnya tidak perlu , dihilangkan. 3. Resume tabulasi atau tabulated lesson summary. Resume jenis ini digunakan apabila poin-poin materi pembelajaran dibutuhkan untuk dibuat dalam suatu daftar. Resume ini biasanya dibuat untuk menjelaskan kepentingan orang lain yang ingin memahami poin-poin materi, dan jarang sekali untuk menjelaskan keperluan sendiri. 4. Resume rumpun pohon atau A famili-tree

lesson summary. Resume jenis ini biasanya digunakan untuk mengilustrasikan struktur dan hirarkhis suatu organisasi. 5. Resume skematik atau Schematic lesson summary. Resume ini sering kali digunakan untuk mengilustrasikan hubungan yang menunjukkan suatu urutan-urutan dan aliran-aliran.

Langkah-langkah Pembuatan Resume

Untuk membuat suatu resume yang baik dan fektif serta efisien terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan yaitu : 1. Berisi ide-ide kunci. 2. Isinya singkat dan padat; 3. Mencatat informasi dalam bentuk catatan, grafik, diagram. 4. Dapat membangun dan mengembangkan warn untuk hal-hal yang ditekankan,diutamakan. 5. Menarik dan dapat dibaca. 6. Menghilangkan informasi yang tidak penting, 7. Menghilangkan informasi yang berlebihan, 8. Mengkombinasikan informasi, 9. Menyeleksi ide-ide pokok informasi.

MOTIVASI BELAJAR

Pengertian Motivasi Belajar.

Motivasi berasal dari kata motif yaitu keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan. Motivasi diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat pada diri seseorang yang dapat mempengaruhi tingkah lakunya untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhannya. (Karti Soeharto,dkk, 2003:110).

Motvasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan dan dorongan yang ada di dalam diri si belajar. Seseorang akan terdorong untuk melakukan sesuatu apabila dirasakan kebutuhan yang ada pada dirinya menuntut untuk dipenuhi. Selama kebutuhan tersebut belum terpenuhi maka selama itu pula yang bersangkutan belum merasa adanya kepuasan pada dirinya. Rasa belum puas inilah yang senantiasa mendorong seseorang untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Kekuatan daya dorong itu akan hilang apabila sekiranya yang bersangkutan telah menjadi puas karena kebutuhannya telah terpenuhi. Rasa ketidakpuasan tersebut akan menimbulkan suasana tidak seimbang dalam batin seseorang, sehingga yang bersangkutan merasa terpanggil untuk memperoleh atau mencapai keseimbangan dalam dirinya.

Fungsi Motivasi Dalam Proses Belajar Mengajar.

Dalam proses belajar mengajar motivasi berfungsi untuk : 1.Menyediakan kondisi yang optimal bagi terjadinya belajar: 2.Menggiatkan semangat belajar

siswa/mahasiswa: 3. Menimbulkan atau menggugah minat siswa/mahasiswa supaya mau belajar: 4. Mengikat perhatian siswa/mahasiswa supaya senantiasa terikat pada kegiatan belajar: 5. Membantu siswa/mahasiswa supaya mampu dan mau menemukan serta memilih jalan atau tingkah laku yang sesuai untuk mendukung pencapaian tujuan belajar maupun tujuan hidupnya untuk jangka panjang.

PRESTASI BELAJAR

Pengertian Prestasi Belajar.

Secara umum pengertian prestasi belajar diartikan sebagai hasil kemampuan siswa dalam menerima pelajaran. Dalam kamus umum bahasa Indonesia pengertian prestasi belajar diartikan sebagai hasil yang telah dicapai, dikerjakan, dilakukan, dan sebagainya oleh siswa. (WJS Poerwadarminta, 1985:729).

Prestasi belajar adalah keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai/skor dari hasil test mengenai sejumlah pelajaran tertentu. (Handari Nawawi, 1981:100).

Dari berbagai pendapat para pakar mengenai pengertian prestasi belajar tersebut diatas dapat diambil suatu penertian bahwa prestasi belajar pada prinsipnya merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang yang terkait dengan kegiatan atau aktivitas pembelajaran.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor faktor internal atau individual dan faktor eksternal. Yang termasuk faktor internal atau individual yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah: tingkat usia, tingkat intelegensi atau kecerdasan, tingkat motivasi, dan pribadi. Faktor eksternal atau social yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah: status keluarga, keadaan rumah, keadaan pendidik, dan lingkungan belajar.

Kerangka Berpikir

1. Perbedaan prestasi belajar antara yang diberi tugas resume dengan yang tidak diberi tugas resume pada mata kuliah Hukum Perdata.

Tugas resume mata kuliah Hukum Perdata merupakan tugas yang dibebankan kepada mahasiswa oleh dosen untuk membuat rangkuman, ringkasan, ikhtisar materi perkuliahan Hukum Perdata yang telah disampaikan atau diajarkan, yang semula merupakan uraian panjang menjadi singkat. Tugas ini diberikan

mengingat materi perkuliahan Hukum Perdata sangat banyak dan penuh uraian panjang, sehingga untuk memahami dan membaca membutuhkan waktu yang cukup lama, yang pada akhirnya akan berakibat kejenuhan bagi mahasiswa.

Dengan demikian antara tugas resume mata kuliah Hukum Perdata mahasiswa jurusan PPKN STKIP PGRI Trenggalek mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar mata kuliah Hukum Perdata, dengan asumsi bagi mahasiswa yang diberi tugas resume dengan yang tidak diberi tugas resume terdapat perbedaan mengenai prestasi belajarnya.

2. Perbedaan prestasi belajar antara motivasi belajar tinggi dengan motivasi belajar rendah mata kuliah Hukum Perdata.

Motivasi belajar sangat erat hubungannya dengan kebutuhan dan dorongan yang ada dalam diri si belajar. Seorang pelajar akan terdorong untuk belajar apabila dirasa kebutuhan yang ada pada dirinya menuntut untuk dipenuhi. Selama kebutuhannya tersebut belum terpenuhi maka selama itu pula yang bersangkutan belum merasa puas. Rasa belum puas inilah yang senantiasa mendorong seorang pelajar untuk belajar dengan giat atau melakukan sesuatu. Dari uraian tersebut diatas menunjukkan bahwa motivasi belajar akan mendukung pencapaian kepuasan yang bermuara pada peningkatan prestasi belajar, sehingga dapat diasumsikan bahwa tinggi rendahnya motivasi belajar akan membedakan tinggi rendahnya prestasi belajar.

3. Pengaruh interaksi antara pemberian tugas resume dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Hukum Perdata.

Pemberian tugas resume Hukum Perdata bagi mahasiswa Jurusan PPKN STKIP PGRI Trenggalek, dapat mendorong motivasi mahasiswa untuk membaca, mempelajari, memahami materi mata kuliah Hukum Perdata, sekaligus mengembangkan ekspresi, daya konsentrasi, serta mempertajam pemahamannya terhadap materi mata kuliah Hukum Perdata yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar

Dari uraian tersebut diatas menunjukkan bahwa pemberian tugas resume dan motivasi belajar sama-sama mempunyai pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar mata kuliah Hukum Perdata.

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah serta kerangka berfikir tersebut di atas maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada perbedaan prestasi belajar antara yang diberi tugas resume dengan yang tidak diberi tugas resume mata kuliah Hukum Perdata.
2. Ada perbedaan prestasi belajar antara motivasi belajar tinggi dengan motivasi

belajar rendah mata kuliah Hukum Perdata.

3. Ada pengaruh antara pemberian tugas resume dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Hukum Perdata.

Jenis Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen pasca tes dengan menggunakan dua kelompok kasus secara purposive sampling yaitu : 1. Kelompok Eksperimen yaitu kelompok yang diberi tugas resume; 2. Kelompok Kontrol yaitu kelompok yang tidak diberi tugas resume.

Identifikasi Variabel Penelitian.

1. Variabel bebas yang diidentifikasi (X1) yaitu pemberian tugas resume, mata kuliah Hukum Perdata; 2. Variabel moderator yang diidentifikasi (X2) yaitu motivasi belajar mata kuliah Hukum Perdata; 3 Variabel tergantung yang diidentifikasi (Y) yaitu prestasi belajar mata kuliah Hukum Perdata.

Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling.

Tabel 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.

Perguruan Tinggi	Prod/Klas	Populasi	Sampel	Perlakuan	Teknik Sampling
STKIP PGRI TRENGGALEK	PPKn A	40	40	Kelompok Eksperimen (Tugas Resume)	Purposive Sampling
	PPKn B	40	40	Kelompok Kontrol (Klasikal)	
	PPKn C	37		Kelompok Uji coba	
Jumlah		117	80		

Sumber : Biro Administrasi Akademik STKIP PGRI Trenggalek Semester Genap Tahun Akademik 2007/2008.

Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen .

Tes

Dalam penelitian ini tes dipergunakan untuk mengumpulkan atau mengambil data mengenai prestasi belajar mata kuliah Hukum Perdata yang berupa skor atau angka. Instrumen tes dalam penelitian ini merupakan soal-soal subyektif tes yang bertujuan mengetahui keberhasilan belajar mahasiswa setelah proses

pembelajaran berakhir. Tes prestasi belajar yang digunakan merupakan tes buatan pengajar/dosen yang dalam hal ini adalah peneliti sendiri.

Kuisener/angket

Kuisener/angket adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang diberikan orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2003:52). Dalam penelitian ini kuisener/angket dilakukan untuk mengukur dan mengetahui pengaruh pemberian tugas resume dan motivasi belajar mahasiswa. Instrumen kuisener/angket dalam penelitian ini dibuat sebanyak 20 pertanyaan dengan 4 (empat) item jawaban yaitu a. Selalu, b. Sering, c. Jarang, d. Tidak pernah. Selanjutnya cara untuk penskoran dengan menyesuaikan bentuk pertanyaan, Jika pertanyaan dalam bentuk positif maka penskorannya ialah a = 4, b = 3, c = 2, d = 1, dan bila pertanyaan dalam bentuk negatif maka penskorannya ialah a = 1, b = 2, c = 3, d = 4.

Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Uji Validitas Instrumen.

Setelah dilakukan uji coba validitas angket untuk mengetahui tingkat motivasi belajar dan prestasi belajar pada 30 mahasiswa Jurusan/Program Studi PIPS/PPKn yang juga menempuh mata kuliah Hukum Predata, analisis validitas menunjukkan telah terbukti bahwa instrumen angket dan tes pada kategori valid.

Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah dilakukan uji coba reliabilitas terhadap instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat motivasi belajar dan prestasi belajar pada 30 mahasiswa Jurusan/Prodi PIPS/PPKn yang menempuh mata kuliah Hukum Predata, analisis reliabilitas menunjukkan telah terbukti bahwa instrumen pada kategori valid.

Analisis Data.

Untuk mendapatkan hasil analisis yang valid maka dalam penelitian ini semua analisis dilakukan dengan menggunakan jasa analisis computer, dengan perangkat lunak program SPSS 13 for Windows.

Adapun rumus analisisnya adalah sebagai berikut .

$$F = \frac{VA}{VD} = \frac{KRA}{KRD} = \frac{JKA/dbA}{JKD/dbD}$$

$$JKA = \sum \frac{(\sum XA)^2}{NA} - \frac{(\sum XT)^2}{N}$$

$$JKD = \sum XT^2 - \frac{(\sum XA)^2}{NA}$$

HASIL PENELITIAN

Analisa Data

Sesuai dengan hipotesa yang diajukan pada bab II tersebut di atas, selanjutnya data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan analisa varian dua jalur, dan untuk menganalisa data tersebut peneliti menggunakan alat bantu komputer program SPSS 13 for Windows.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, berdasarkan data-data hasil analisis yang telah dideskripsikan tersebut di atas, terlebih dahulu akan disampaikan hasil uji asumsi, yang dilakukan untuk mengetahui normalitas dan homogenitas varians data-data hasil penelitian.

Uji Normalitas

Sesuai dengan tabel hasil analisis, diketahui bahwa hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan teknik uji Liliefors (Kolmogorov-Smirnov) menunjukkan hasil taraf signifikansi (P) = 0,125 untuk kelas eksperimen lebih besar dari 0,05 (5%) sedangkan berdasarkan hasil uji yang dilakukan dengan menggunakan teknik uji Liliefors (Shapiro-Wilks) menunjukkan hasil taraf signifikansi (P) = 0,192 lebih besar dari 0,05 (5%).

Dari hasil analisa uji normalitas tersebut di atas dapat diasumsikan bahwa, data hasil belajar dari kelompok sampel adalah berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil analisa diketahui bahwa taraf signifikansi (P) = 0,111, 0,280, 0,280, 0,123 semuanya lebih besar dari 0,05 (5%), dengan demikian maka dapat diasumsikan bahwa varians data-data hasil belajar adalah homogen.

Uji Varians Dua Jalur

Dalam penelitian ini uji anava dua jalur dilakukan untuk menguji pengaruh bersama antara pemberian tugas resume dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hasil analisis yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.18.

Tabel 4.18: Uji varians (Anova) dua jalur

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	4869,346(a)	5	973,869	68,231	,000
Intercept	317858,202	1	317858,202	22269,857	,000
PEMBELAJARAN	505,564	1	505,564	35,421	,000
MOTIVASI	4405,051	2	2202,526	154,314	,000
PEMBELAJARAN * MOTIVASI	207,651	2	103,826	7,274	,001
Error	1056,204	74	14,273		
Total	441936,000	80			
Corrected Total	5925,550	79			

Sumber : Hasil Analisis Deskriptif SPSS

Pengujian Hipotesis

Dari hasil analisis anava tersebut di atas maka hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak, dengan demikian hipotesis yang berbunyi : Ada perbedaan prestasi belajar antara yang diberi tugas resume dengan yang tidak diberi tugas resume mata kuliah Hukum Perdata, diterima.

Pengujian Hipotesis 2

Dari hasil analisis anava tersebut di atas maka hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak, dengan demikian hipotesis yang berbunyi : Ada perbedaan prestasi belajar antara yang mempunyai motivasi belajar tinggi, motivasi belajar sedang, motivasi belajar rendah terhadap mata kuliah Hukum Perdata, diterima.

Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan hasil analisis anava dua jalur tersebut diatas diperoleh taraf signifikansi 0,001 lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 (5 %).

Dari hasil analisis anava tersebut di atas maka hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak, dengan demikian hipotesis yang berbunyi :

Ada pengaruh antara pemberian tugas resume dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Hukum Perdata, diterima.

Besarnya pengaruh antara pemberian tugas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa STKIP PGRI Trenggalek Semester Genap Tahun Akademik 2007/2008 dapat dilihat pada hasil analisa R pada analisis anava tersebut di atas sebesar 0,822. Dengan diketahuinya besar $R = 0,822$ menunjukkan bahwa pengaruh kedua variabel yaitu tugas resume dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa STKIP PGRI Trenggalek semester genap tahun akademik 2007/2008 mata kuliah hukum perdata sebesar 82,2 % , sedangkan yang 17,8% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Perbedaan prestasi belajar antara yang diberi tugas resume dengan yang tidak diberi tugas resume pada mata kuliah Hukum Perdata.

Pada deskripsi hasil penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah mahasiswa yang diberi tugas resume menunjukkan suatu prestasi yang baik, hal ini dapat dibuktikan bahwa dari 40 mahasiswa yang diberi tugas resume diperoleh hasil analisa data sebagai berikut :

Tabel 5.1 Perbedaan prestasi belajar antara yang diberi tugas resume dengan yang tidak diberi tugas resume

Pembelajaran	Deskripsi Pencapaian Prestasi Belajar				
	Mean	Median	Mode	Nilai Maximum	Nilai Minimum
Resume	75,7250	74,0000	70,00(a)	98,00	60,00
Klasikal	71,75	71,00	70	90	55

Sumber : Hasil Analisis Deskriptif SPSS

Perbedaan prestasi belajar antara motivasi belajar tinggi, motivasi belajar sedang, motivasi belajar rendah, mata kuliah Hukum Predata.

Dari hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat tinggi rendahnya motivasi belajar mahasiswa mempengaruhi pres-

tasi belajar, hal ini terbukti dari 40 mahasiswa yang diteliti diperoleh hasil analisa data sebagai berikut :

Tabel 5.2 Perbedaan prestasi belajar antara motivasi belajar tinggi, sedang dan rendah

Kelompok Perlakuan Pembelajaran	Tingkat Motivasi							
	Tinggi		Sedang		Rendah		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Resume	9	22,5	24	60	7	17,5	40	100
Klasikal	10	25	23	57,5	7	17	40	100

Sumber : Hasil Analisis Deskriptif SPSS

Pengaruh pemberian tugas resume dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Hukum Perdata

Tabel 5.3 Pengaruh pemberian tugas resume dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar

PEMBELAJARAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TUGAS RESUME	40	50,0	50,0	50,0
KLASIKAL	40	50,0	50,0	100,0
Total	80	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Analisis Deskriptif SPSS

MOTIVASI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TINGGI	18	22,5	22,5	22,5
SEDANG	48	60,0	60,0	82,5
RENDAH	14	17,5	17,5	100,0
Total	80	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Analisis Deskriptif SPSS

Keberhasilan belajar siswa selain ditentukan oleh pemilihan metode mengajar yang tepat juga ditentukan oleh tingkat tinggi rendahnya motivasi belajar. Penggunaan atau pemilihan metode mengajar yang tepat dan juga tingkat motivasi belajar, khususnya untuk mata kuliah hukum perdata ternyata sangat ber-

pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa, hal ini terbukti dari hasil analisa yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh data seperti Tabel 5.3.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Setelah seluruh hasil analisis dideskripsikan dan dibahas, berikut ini dapat dikemukakan beberapa simpulan : 1. Ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara yang diberi tugas resume dengan yang tidak diberi tugas resume mata kuliah Hukum Perdata mahasiswa jurusan PPKn STKIP PGRI Trenggalek Semester Genap Tahun Akademik 2007/2008. 2. Ada perbedaan prestasi belajar antara motivasi belajar tinggi, motivasi belajar sedang, motivasi belajar rendah mata kuliah Hukum Perdata mahasiswa jurusan PPKn STKIP PGRI Trenggalek Semester Genap Tahun Akademik 2007/2008. 3. Ada pengaruh antara pemberian tugas resume dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Hukum Perdata Mahasiswa Jurusan PPKn STKIP PGRI Trenggalek Semester Genap Tahun Akademik 2007/2008.

Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian tersebut di atas, peneliti memberikan saran atau rekomendasi sebagai berikut :

1. Dosen/guru dalam memilih metode pembelajaran hendaknya selalu mempertimbangkan karakteristik materi mata kuliah atau pelajaran, karena tidak semua metode pembelajaran sesuai atau cocok untuk menyampaikan materi kuliah atau pelajaran.
2. Pemberian tugas resume sebagai salah satu strategi pengorganisasian materi pembelajaran juga akan membuat materi pelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa/mahasiswa, karena dengan tugas resume tersebut akan menunjukkan materi pokok dari materi yang disajikan, perhatian siswa/mahasiswa dapat terfokus terhadap isi materi pelajaran dan mengurangi waktu membaca serta mengurangi sekecil mungkin kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam memahami isi materi pelajaran.
3. Dosen/guru sebagai pengelola pembelajaran, harus mampu memberi motivasi kepada mahasiswa/siswa supaya dapat dan mau belajar, sebaiknya dosen/guru mengatur lingkungan belajar sedemikian rupa sehingga menimbulkan suasana yang sejuk, nyaman dan menyenangkan bagi siswa/mahasiswanya sehingga mereka merasa mendapat perlindungan, kasih sayang, perhatian dan pengakuan akan

kehadirannya secara tulus baik dari teman-temannya maupun dari guru/dosennya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad, 1985, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*, Bandung, Angkasa.
- Aqib, Zainal, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas, Bandung*, Yrama Widya.
- B, Uno, Hamzah, 2007, *Profesi Kependidikan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Budiningsih, Asri, 2005, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Riheka Cipta.
- Daryanto, 1994, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, Surabaya, Apollo.
- Degeng, I Nyoman Sudana, 1990, *Teori Pembelajaran I Taksonomi Variabel*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Degeng, I Nyoman Sudana, 1997, *Asumsi dan Landasan Teoritik Desain Pembelajaran*, Malang, IKIP Malang.
- Engkoswara, 1984, *Dasar-dasar Metodologi Pengajaran*, Jakarta, Bina Aksara.
- Gani, Abdul Hamsu, 1996, *Pemberian Rangkuman Pada Proses Belajar Mengajar*, Malang, IKIP Malang.
- Hadi, Sutrisno, 1988, *Statistik 2*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Hadi, Sutrisno, 1988, *Metodologi Research*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Hartono, 2007, *Materi Kuliah Strategi Kognitif*, Surabaya, Pascasarjana Unipa.
- Kansil, CST, 1980, *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*, Jakarta, PN Balai Pustaka.
- Keraf, Gorys, 1977, *Komposisi*, Jakarta, Nusa Indah.
- Mantja, W, 2007, *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*, Malang, Elang Mas.
- Miarso, Yusufhadi, 1988, *Survey Model Pengembangan Instruksional*, Jakarta, PAU-UT.
- Miarso, Yusufhadi, 1984, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, Jakarta, Pustekom Dikbud dan CV Rajawali.
- Mulyasa, 2004, *Kurikulum Berbasis Kopetensi*, Bandung, Rosda Karya.
- Nasution, 2005, *Teknologi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- PS, Djarwanto, 1990, *Pokok-Pokok Metode dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi*, Yogyakarta, Liberty.
- Raka Joni, T, 2005, *Pembelajaran Yang Mendidik : Artikulasi Konseptual, Terapan Kontekstual dan Verifikasi Empirik*, Malang, UNM.
- Sailah, Illah, 2008, *Pengembangan Soft Skills Di Perguruan Tinggi*, Bogor, LPPM IPB.
- Sardiman, 1987, *Interaksi dan Motivasi Mengajar*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Subekti, 1985, *Pokok-Pokok Hukum Perdata*, Bandung, PT Intermedia.
- Sudjimat, Dwi Agus, 2004, *Metodologi Penelitian*, Surabaya, Program Pascasarjana Unipa.
- Sugiono, 2007, *Statistik Deskriptif*, Surabaya, Program Pascasarjana Unipa.
- Surachmad, Winarno, 1986, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung, Cemara.

- Soeharto, Karti dkk, 2003, *Teknologi Pembelajaran*, Surabaya, SIC.
- Syah, Muhibin, 2000, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung, Rosda Karya.
- Wahono, Rusmiyanto, 2000, *Kreatif Berbahasa dan Bersastra Indonesia*, Jakarta, Ganeca Exact.
- Wiryokusumo, Iskandar, 2006, *Penyusunan Tesis TEP*, Surabaya, Program Pascasarjana Unipa.
-, *Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, Jakarta, Depdiknas